

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PROGRAM RELAWAN PAJAK**

**Sayyidah Salsabila<sup>1\*</sup>, Achmad Wicaksono<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

**email: \*32423011.student@unusida.ac.id**

### **ABSTRACT**

The tax volunteer program is a collaborative effort between the directorate general of taxes and higher education institutions designed to enhance public understanding and awareness of taxation through student participation. Nevertheless, students' involvement in this program does not occur automatically and is shaped by various influencing factors. This study seeks to identify the factors that influence students' interest in joining the Tax Volunteer Program and to explore how students interpret the experiences gained from their participation. A qualitative approach employing a descriptive exploratory method was applied, with data collected through in-depth interviews involving students who had served as tax volunteers. The results indicate that students' interest is influenced by a combination of academic, social, and internal motivational factors, including alignment between the program and their academic discipline, support from the campus environment, and the motivation to improve tax knowledge and professional skills. Furthermore, direct engagement in assisting taxpayers contributes to the development of professional attitudes, enhanced communication abilities, and more favorable perceptions of the taxation field. This study concludes that the Tax Volunteer Program functions not only as a tool for public tax education but also as an experiential learning platform that fosters students' interest, competencies, and career orientation in taxation.

Keywords: tax volunteers; student interest; tax literacy; experiential learning

### **ABSTRAK**

Program relawan pajak ialah hasil kerja sama antara direktorat jenderal pajak dengan perguruan tinggi yang diarahkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap perpajakan melalui keterlibatan aktif mahasiswa. Meski demikian, keterlibatan mahasiswa dalam program ini tidak terjadi secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk minat mahasiswa dalam mengikuti program relawan pajak serta menelaah cara mahasiswa memaknai pengalaman yang diperoleh selama berpartisipasi. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang telah terlibat sebagai relawan pajak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dibentuk oleh kombinasi faktor akademik, sosial, dan motivasi internal, antara lain kesesuaian program dengan bidang keilmuan, dukungan dari lingkungan kampus, serta dorongan untuk memperdalam pemahaman perpajakan dan mengembangkan keterampilan profesional. Selain itu, keterlibatan langsung dalam pendampingan wajib pajak turut berkontribusi dalam membangun sikap profesional, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta membentuk persepsi positif terhadap bidang perpajakan. Dengan demikian, program relawan pajak tidak hanya berperan sebagai sarana edukasi perpajakan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung pengembangan minat, kompetensi, dan arah karier mahasiswa pada bidang perpajakan.

Kata kunci: relawan pajak; minat mahasiswa; literasi perpajakan; pembelajaran berbasis pengalaman

## PENDAHULUAN

Perpajakan memegang peranan strategis sebagai sumber utama pembiayaan negara, di mana tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kepatuhan dan literasi pajak masyarakat. Akan tetapi, penerapan regulasi yang relatif kompleks serta perubahan sistem administrasi pajak ke arah digital masih menimbulkan kesulitan bagi sebagian wajib pajak, terutama dalam proses pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) (Sari et al., 2022). Situasi ini menunjukkan perlunya upaya bersama antara otoritas perpajakan dan perguruan tinggi untuk memperluas edukasi perpajakan secara langsung kepada masyarakat (Hayati & Furqon, 2025).

Menanggapi kondisi tersebut, direktorat jenderal pajak menggagas program relawan pajak dengan melibatkan mahasiswa sebagai mitra dalam kegiatan edukasi perpajakan. Program ini tidak hanya difokuskan pada pendampingan wajib pajak, tetapi juga dirancang sebagai sarana peningkatan literasi pajak melalui keterlibatan aktif mahasiswa (Achmad et al., 2024). Beberapa studi menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa sebagai relawan pajak berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan pemahaman perpajakan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perpajakan (Ilham et al., 2025).

Selain itu, program relawan pajak sejalan dengan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang menekankan proses pembelajaran melalui pengalaman langsung. Melalui keterlibatan di lapangan, mahasiswa akuntansi dan perpajakan dapat menerapkan konsep dan teori yang dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik pelayanan pajak yang nyata. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis, kemampuan komunikasi, serta kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (Kusumawati et al., 2023).

Dalam menentukan pilihan karier di masa depan, mahasiswa membutuhkan tingkat minat yang kuat, yang terbentuk dari perpaduan faktor internal dan faktor eksternal. Ketertarikan seseorang terhadap suatu perilaku, termasuk minat karier, sejalan dengan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang memandang niat sebagai dorongan utama yang mengarahkan munculnya perilaku tertentu. Dalam kerangka teori tersebut, niat dipahami sebagai komitmen individu untuk melakukan suatu tindakan, yang disertai dengan kemauan dan kesiapan untuk merealisasikannya. Dengan kata lain, perilaku tidak muncul secara kebetulan, melainkan diawali oleh niat yang dibentuk melalui proses pertimbangan rasional dan motivasional (Yasa et al., 2019).

Walaupun berbagai manfaat program telah banyak dibahas, minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program relawan pajak tidak muncul secara serta-merta hanya karena ada pemahaman perpajakan tetapi juga faktor lainnya (Komala & Nabila, 2025). Minat tersebut terbentuk melalui interaksi berbagai faktor, baik yang bersifat akademik, sosial, maupun personal. Faktor seperti pengakuan kegiatan sebagai Praktik Kerja Lapangan (PKL), ajakan dari senior, serta informasi yang diperoleh melalui organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam mendorong ketertarikan awal mahasiswa terhadap program ini (Wasundari & Suriani, 2021).

Di samping faktor eksternal, dorongan internal mahasiswa juga memiliki peran signifikan dalam menentukan keputusan untuk mengikuti program. Motivasi untuk memperdalam pemahaman perpajakan, meningkatkan keterampilan profesional, serta memperoleh pengalaman kerja secara langsung menjadi alasan utama mahasiswa terlibat dalam program relawan pajak. Hal ini sejalan dengan temuan (Hasanah & Arasy, 2024) yang menegaskan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program relawan pajak turut membentuk persepsi mahasiswa terhadap bidang perpajakan. Interaksi dengan wajib pajak yang memiliki latar

belakang beragam, tuntutan ketelitian dalam pengisian SPT, serta kewajiban menjaga kerahasiaan data mendorong terbentuknya sikap profesional dan etika kerja. Dengan demikian, perpajakan tidak lagi dipahami sebatas teori akademik, melainkan sebagai praktik sosial yang kompleks dan kontekstual (Ratnasari & Chamalinda, 2024).

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa pengalaman sebagai relawan pajak berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa di masa mendatang. (Trianda et al., 2025). Mahasiswa yang memperoleh pengalaman positif selama program cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk berkarier di bidang perpajakan. Namun, besarnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada pengalaman personal yang dialami masing-masing mahasiswa selama mengikuti program (Hidayah & Rakhmawati, 2025).

Meskipun demikian, kajian mengenai program relawan pajak masih didominasi oleh penelitian dengan pendekatan kuantitatif dimana menitikberatkan pada hubungan antar variabel, seperti motivasi, persepsi, dan minat karier. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian berupa keterbatasan studi kualitatif yang mengeksplorasi pengalaman dan pemaknaan mahasiswa sebagai pelaku langsung program relawan pajak (Faturachman, 2023).

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui penggunaan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam program relawan pajak. Penelitian ini difokuskan pada pengungkapan faktor-faktor yang membentuk minat mahasiswa, cara mahasiswa memaknai manfaat program, serta pengaruh pengalaman relawan terhadap keberlanjutan minat mereka di bidang perpajakan. Pendekatan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan kontekstual dibandingkan penelitian yang ada sebelumnya.

Kepentingan penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan dan keberlanjutan program relawan pajak. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dan Direktorat Jenderal Pajak dalam merancang strategi rekrutmen, pembinaan, serta penguatan peran mahasiswa dalam kegiatan edukasi perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian akuntansi dan perpajakan melalui sudut pandang pengalaman mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory of Planned Behavior***

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), perilaku individu pada dasarnya muncul melalui proses pertimbangan rasional. Sebelum bertindak, seseorang terlebih dahulu menilai konsekuensi serta risiko yang mungkin dihadapi. Tindakan tersebut tidak terjadi secara spontan, melainkan didorong oleh niat yang mencerminkan kesiapan, kemauan, dan komitmen individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, niat dibentuk oleh tiga unsur utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku, pengaruh norma subjektif, serta persepsi terhadap kemampuan mengendalikan perilaku tersebut.

Relevansi model ini terus ditegaskan dalam kajian-kajian selanjutnya. (Conner, 2020) menegaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* tetap aplikatif dalam menjelaskan perilaku manusia, karena individu cenderung bertindak secara rasional dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Ningtyas dan Aisyaturrahmi, 2022) menyatakan bahwa niat merupakan faktor penentu utama perilaku, karena menunjukkan seberapa

kuat dorongan seseorang untuk merealisasikan suatu tindakan. Semakin besar intensitas niat yang dimiliki individu, semakin tinggi pula kemungkinan perilaku tersebut benar-benar diwujudkan.

### **SPT**

Surat pemberitahuan (SPT) merupakan instrumen resmi yang digunakan dalam sistem perpajakan Indonesia untuk pelaporan kewajiban perpajakan oleh Wajib Pajak. Berdasarkan (Rahayu, 2017) SPT didefinisikan sebagai dokumen yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, keberadaan objek pajak maupun bukan objek pajak, serta informasi mengenai harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Definisi demikian pula disampaikan oleh (Mardiasmo, 2018) yang menyatakan bahwa Surat Pemberitahuan ialah sarana bagi wajib pajak (WP) untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak, serta harta dan kewajiban yang dimiliki sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan. Dalam pelaksanaannya, WP diwajibkan mengisi SPT secara benar, lengkap, dan jelas dengan menggunakan bahasa Indonesia, huruf Latin, angka Arab, serta satuan mata uang rupiah. Selain kewajiban pengisian, wajib pajak juga diwajibkan untuk membubuhkan tanda tangan serta menyampaikan surat pemberitahuan kepada kantor pelayanan pajak yang sesuai dengan lokasi pendaftaran wajib pajak.

### **Relawan Pajak**

Direktorat jenderal pajak (DJP) menginisiasi sejumlah program edukasi sebagai strategi untuk memperkuat literasi serta kesadaran perpajakan di kalangan masyarakat. Salah satu programnya ialah program relawan pajak, yang dirancang untuk memberikan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi (WPOP) pada proses pelaporan surat pemberitahuan (SPT). Selain berfungsi sebagai bantuan teknis, program ini juga menjadi media edukasi yang bertujuan menanamkan pemahaman mengenai pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat, sadar, dan bertanggung jawab (Ristiyana et al., 2024).

Relawan pajak didefinisikan sebagai individu yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pemikiran, serta keahlian yang dimilikinya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan (Pentanurbowo et al., 2023). Kehadiran relawan pajak diposisikan sebagai perantara antara otoritas perpajakan dan masyarakat, terutama dalam membantu meningkatkan pemahaman publik serta membangun kesadaran kolektif mengenai kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional.

Untuk memastikan efektivitas peran tersebut, DJP menyelenggarakan pelatihan khusus bagi mahasiswa yang akan bertugas sebagai Relawan Pajak. Pelatihan ini difokuskan pada pemberian bekal pengetahuan dan pemahaman perpajakan, khususnya terkait pajak penghasilan, agar mahasiswa mampu menyampaikan informasi secara akurat dan memberikan pelayanan yang memadai kepada wajib pajak (Ayuningtyas et al., 2022). Melalui pelaksanaan program ini, DJP menargetkan terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak serta konsistensi dalam pelaporan SPT. Program relawan pajak juga selaras dengan pendekatan *experiential learning*, yang menekankan pembelajaran melalui keterlibatan langsung dalam pengalaman nyata, proses refleksi, serta pengintegrasian antara konsep teoretis dan praktik lapangan, sehingga mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam dan sikap profesional yang lebih matang (Yulaini et al., 2025).

### **METODE**

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif menurut (Sugiyono, 2023) ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan

kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan guna memahami secara mendalam berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Relawan Pajak, termasuk bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman, motivasi, dan manfaat yang diperoleh selama berpartisipasi dalam program tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara kontekstual, yang tidak dapat dijelaskan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif.

#### **Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang bertempat di Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni pada Januari hingga Februari 2026

#### **Subjek dan teknik pemilihan informan**

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang telah mengikuti Program Relawan Pajak minimal satu periode pelaksanaan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. mahasiswa aktif perguruan tinggi,
2. pernah terlibat langsung sebagai Relawan Pajak, dan
3. bersedia memberikan informasi secara terbuka terkait pengalaman dan motivasi mengikuti program.

Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kecukupan data (*data saturation*), yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.

#### **Jenis dan sumber data**

Terdapat 2 jenis data dalam penelitian, yaitu data primer. Data Primer yaitu data yang didapat secara langsung dari peneliti melalui wawancara. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, yakni informan Zahra berusia 22 tahun mahasiswa akuntansi angkatan 2022, Fadia berusia 22 tahun mahasiswa akuntansi angkatan 2022, Vivianti berusia 21 tahun mahasiswa angkatan 2023 dan Nadia berusia 21 tahun mahasiswa angkatan 2023.

#### **Teknik pengumpulan data**

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) sebagai teknik utama. Proses wawancara dilaksanakan menggunakan format semi-terstruktur dengan daftar pertanyaan yang dirancang menyesuaikan fokus tujuan penelitian, meliputi faktor pembentuk minat, motivasi internal dan eksternal, pengalaman selama mengikuti program relawan pajak, serta pengaruh pengalaman tersebut terhadap minat berkelanjutan di bidang perpajakan.

Selain wawancara, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa dokumen pendukung, seperti pedoman pelaksanaan program relawan pajak, laporan kegiatan, serta literatur ilmiah yang relevan untuk memperkuat konteks analisis.

#### **Teknik analisis data**

Analisis data dilakukan secara tematik (Saunders et al., 2023) dengan tahapan sebagai berikut:

1. reduksi data, yaitu proses menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara agar relevan dengan fokus penelitian;
2. penyajian data, dengan mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor-faktor minat mahasiswa; dan
3. penarikan kesimpulan, yaitu proses interpretasi makna data untuk menjelaskan pola, hubungan, dan dinamika yang muncul dari pengalaman informan.

Analisis data dilaksanakan secara terus-menerus dan bersamaan sejak tahap pengumpulan data hingga penyelesaian penelitian, dengan tujuan menjaga kedalaman analisis serta konsistensi hasil temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor akademik dalam membentuk minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian mengindikasikan bahwa aspek akademik berperan sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak. Mayoritas informan menilai program ini sebagai media pembelajaran yang selaras dengan bidang keilmuan akuntansi dan perpajakan. Keterkaitan antara materi perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan, terutama dalam proses pengisian dan pelaporan surat pemberitahuan (SPT), mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif karena mereka dapat menerapkan konsep teoretis yang diperoleh selama perkuliahan.

Di samping itu, pengakuan program relawan pajak sebagai bagian dari aktivitas akademik, seperti konversi menjadi praktik kerja lapangan (PKL) atau bentuk pengakuan akademik lainnya, turut memperkuat ketertarikan mahasiswa. Program ini dipandang tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membantu mahasiswa dalam memenuhi tuntutan akademik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa muncul dari pertimbangan rasional terkait manfaat akademik yang secara langsung mereka peroleh melalui keikutsertaan dalam program.

### **Peran faktor sosial dan lingkungan dalam mendorong minat mahasiswa**

Faktor sosial dan lingkungan terbukti memiliki kontribusi penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap program relawan pajak. Informasi yang berasal dari senior, teman sebaya, serta organisasi kemahasiswaan menjadi pemicu awal munculnya ketertarikan mahasiswa. Pengalaman dan rekomendasi dari mahasiswa yang telah mengikuti program sebelumnya membangun persepsi positif mengenai manfaat dan nilai pengalaman yang akan diperoleh.

Lingkungan organisasi mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa dan komunitas akademik, berperan sebagai sarana sosialisasi program yang efektif. Melalui interaksi sosial tersebut, terbentuk pandangan bersama bahwa keterlibatan dalam program relawan pajak merupakan kegiatan yang bernilai dan memiliki prestise akademik. Hal ini menegaskan bahwa minat mahasiswa tidak sepenuhnya bersifat personal, melainkan dipengaruhi oleh pola interaksi dan dinamika sosial yang berkembang di lingkungan kampus.

### **Motivasi internal sebagai penggerak utama partisipasi mahasiswa**

Selain faktor eksternal, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal menjadi pendorong dominan dalam keputusan mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak. Dorongan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan, mengasah keterampilan profesional, serta memperoleh pengalaman praktis menjadi alasan utama partisipasi mahasiswa. Program ini dipersepsikan sebagai ruang untuk menguji kemampuan diri dalam menghadapi kondisi nyata yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di dalam kelas.

Motivasi pengembangan diri juga tercermin dari kesiapan mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti berinteraksi dengan wajib pajak yang memiliki latar belakang dan karakter berbeda serta menangani persoalan administratif yang kompleks. Dorongan internal tersebut membentuk komitmen mahasiswa untuk menjalankan peran sebagai relawan pajak secara bertanggung jawab. Temuan ini menegaskan bahwa minat mahasiswa tidak hanya dipengaruhi dari insentif eksternal, tetapi juga kebutuhan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri.

### **Pengalaman relawan pajak dan pembentukan sikap profesional mahasiswa**

Pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program relawan pajak memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan sikap profesional mahasiswa. Keterlibatan langsung dalam pelayanan perpajakan menuntut ketelitian, kedisiplinan, serta kepatuhan terhadap etika kerja, terutama dalam menjaga kerahasiaan data wajib pajak (Zubaidah & Wicaksono, 2024). Pengalaman tersebut memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai kompleksitas praktik perpajakan yang tidak sepenuhnya tercakup dalam pembelajaran teoretis.

Selain itu, interaksi intens dengan wajib pajak melatih kemampuan komunikasi dan empati mahasiswa. Mahasiswa belajar menyampaikan informasi perpajakan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami, sekaligus menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan kondisi serta latar belakang wajib pajak. Dengan demikian, Program Relawan Pajak berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang berkontribusi pada pembentukan kompetensi profesional mahasiswa secara menyeluruh.

### **Pengaruh pengalaman relawan pajak terhadap minat berkelanjutan dan arah karier**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengalaman positif selama mengikuti program relawan pajak berpengaruh terhadap keberlanjutan minat mahasiswa di bidang perpajakan. Mahasiswa yang merasakan manfaat langsung dari program cenderung memiliki ketertarikan lebih besar untuk mendalami bidang perpajakan, baik melalui pendidikan lanjutan maupun perencanaan karier profesional.

Namun, pengaruh tersebut tidak bersifat seragam. Keberlanjutan minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman personal, termasuk tingkat tantangan yang dihadapi serta kualitas pendampingan yang diperoleh selama program berlangsung. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), perbedaan tersebut dipahami sebagai hasil dari variasi norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dukungan dari lingkungan sekitar, bersama dengan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, berperan penting dalam membentuk intensitas niat mahasiswa untuk terlibat dan melanjutkan partisipasi dalam Program Relawan Pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman sebagai relawan pajak bersifat subjektif dan kontekstual, sehingga maknanya dapat berbeda pada setiap individu.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak terbentuk melalui kombinasi faktor akademik, sosial, dan motivasi internal yang saling berkaitan. Faktor akademik berperan signifikan melalui kesesuaian antara materi perkuliahan dan praktik lapangan, khususnya dalam pelaporan surat pemberitahuan (SPT), serta adanya pengakuan program sebagai bagian dari kegiatan akademik seperti praktik kerja lapangan (PKL). Di sisi lain, pengaruh lingkungan sosial kampus, termasuk rekomendasi dari senior, teman sebaya, dan organisasi kemahasiswaan, turut membentuk persepsi positif terhadap program dan mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif.

Selain faktor eksternal, motivasi internal menjadi penggerak utama yang menentukan keberlanjutan partisipasi mahasiswa. Keinginan untuk memperdalam pemahaman perpajakan, mengembangkan keterampilan profesional, serta memperoleh pengalaman kerja nyata mendorong mahasiswa menjalankan perannya sebagai relawan secara bertanggung jawab. Pengalaman langsung selama mengikuti program juga membentuk sikap profesional, kemampuan komunikasi, dan etika kerja, yang pada akhirnya memengaruhi minat berkelanjutan serta orientasi karier mahasiswa di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini selaras dengan kerangka *Theory of*

*Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam program relawan pajak muncul dari kombinasi sikap yang mendukung terhadap program, pengaruh lingkungan akademik sebagai bentuk norma subjektif, serta kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan tugas sebagai relawan pajak. Maka dari itu, program relawan pajak tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi perpajakan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai media pembelajaran berbasis pengalaman yang berkontribusi pada pembentukan kompetensi dan identitas profesional mahasiswa.

## SARAN

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan guna mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang membentuk minat mahasiswa dalam berpartisipasi pada program relawan pajak, karena minat tersebut tidak muncul secara seragam dan dipengaruhi oleh beragam aspek akademik, sosial, maupun dorongan personal. Penulis menyadari bahwa studi ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, terutama terkait dengan cakupan informan dan kedalaman analisis konteks yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan mampu melibatkan subjek yang lebih luas, menerapkan variasi pendekatan atau metode penelitian, serta memasukkan faktor-faktor tambahan yang relevan agar menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan program relawan pajak ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, WICAKSONO., Diana, SHARFINA., & Siti Nur, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Literature Riview). *Nisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 395-405.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Process*, 50(2), 199-211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ayuningtyas, P., Widiyohening, C. R., & Mauludin, L. A. (2022). Pendampingan Pelaporan Pajak oleh Relawan Pajak di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal ABDIRAJA*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.24929/adr.v5i2.1942>
- Conner, M. (2020). Theory of planned behavior. *Handbook of sport psychology*, 1-18.
- Faturachman, D. (2023). *THE EFFECT OF INNOVATION ON COMPANY PERFORMANCE WITH OWNERSHIP CONCENTRATION AS A MODERATING*. 20(2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2023.11>
- Hasanah, U., & Arasy, G. (2024). *Motivasi Dibalik Keikutsertaan dan Ketidakikutsertaan pada Program Relawan Pajak dalam Meningkatkan Tax Knowledge di Universitas Trunojoyo Madura*. 12(2), 114–125.
- Hayati, F., & Furqon, K. (2025). *Tantangan dan Peluang Penerapan Pajak Digital di Indonesia dalam Era Ekonomi Digital*. 17(1), 130–134.
- Hidayah, A. W., & Rakhmawati, I. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Relawan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 6(2), 349-360.
- Ilham, A. P., Suci, R. G., & Marlina, E. (2025). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, RELIGIUSITAS DAN PERAN RELAWAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA PEKANBARU TAMPAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 10(1), 62-73.
- Komala, I. I., & Nabila, D. T. D. . (2025). The Effect of Perceptions, Knowledge of Taxation, and the Tax Volunteer Program on Accounting Students Career Interest in Taxation (Study on Accounting Students Participating in Tax Volunteers at Mataram University in 2024). *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i1.12925>
- Kusumawati, A., Arif, H., Madein, A., & N, A. I. P. (2023). *THE ROLE OF EXPERIENTIAL*

*LEARNING IN STIMULATING ACTIVE LEARNING* : 41–53.

- Mardiasmo, A. (2018). *Perpajakan* (Edisi Terbaru 2018). Yogyakarta: Andi Offset.
- Ningtyas, A. S. C., & Aisyaturrahmi. (2022). Urgensi Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnes Jilid II) Berdasarkan Sudut Pandang Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 5 <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6611>
- Pentanurbowo, S., Kumala, R., & Kanza, M. (2023). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak Tax Center Institut Stiami Kampus A. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(12), 2579-2588.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ratnasari, D., & Chamalinda, K. N. L. (2024). Peran program relawan pajak, pelatihan pajak dan pengembangan diri dalam menentukan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 164-173.
- Ristiyan, R., Atichasari, A. S., & Indriani, R. (2024). Pengaruh Insentif, Digitalisasi Dan Relawan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1339-1349. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2096>
- Sari, D. P., Lasdi, L., Hartanto, S., Kristina, N., Katolik, U., & Mandala, W. (2022). *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pendahuluan Metode Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini : Hasil Dan Pembahasan*. 3, 72–76.
- Saunders, C. H., Sierpe, A., Von Plessen, C., Kennedy, A. M., Leviton, L. C., Bernstein, S. L., ... & Leyenaar, J. K. (2023). Practical thematic analysis: a guide for multidisciplinary health services research teams engaging in qualitative analysis. *Bmj*, 381.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Triananda, G., Ampon, A., Rayan, M., Nahda, A., Affisa, N., & Lailani, A. (2025). *Pengaruh Edukasi Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di Era Digital*. 4(4), 603–610.
- Wasundari, A. A. A. M., & Suriani, N. N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.22225/we.20.1.3150.49-54>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81-89.
- Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., & Sari, N. P. (2025). Efektivitas Implementasi Teori Akuntansi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Magang Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 232-242.
- Zubaidah, T. R., & Wicaksono, A. (2024). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 1(1), 7-14.